

Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Tatas Usaha Di SMK Negeri 1 Pangandaran

Ai Siska Silvia¹ and Dela Zahara²

^{1,2}Departement of Islamic Education Management, STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia

*Corresponding author: aisiskasilvia@stitnualfarabi.ac.id

Received: 08 January 2025

Revised: 15 January 2025

Accepted: 09 January 2025

Available online: 31 December 2025

How to cite this article: Silvia, A. S., & Zahara, D. (2025). Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Tatas Usaha Di SMK Negeri 1 Pangandaran. *Literasi: Journal of Innovation Literacy Studies*, 2 (2), 177–185.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan optimalisasi Teknologi Informasi (TI) dalam meningkatkan efektivitas pelayanan tata usaha di SMK Negeri 1 Pangandaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis untuk memahami dan menggambarkan optimalisasi Teknologi Informasi (TI) dalam meningkatkan efektivitas pelayanan tata usaha di SMK Negeri 1 Pangandaran. Subjek penelitian meliputi pegawai tata usaha, manajemen sekolah, operator aplikasi, dan pihak eksternal yang terkait. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam (*in-depth interviews*), observasi partisipatif, dokumentasi, dan diskusi kelompok terfokus (*FGD*). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis data mengalir (*flow model*) yang terdiri dari tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini memungkinkan pemahaman mendalam terhadap peran TI dalam mendukung administrasi kepegawaian dan kesiswaan. Meskipun ada tantangan dalam pelatihan pegawai baru dan pengguna yang mendekati pensiun, solusi berupa pendampingan dan pelatihan terstruktur dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa TI sangat berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan tata usaha di SMK Negeri 1 Pangandaran.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Pelayanan Tata Usaha, Efektivitas.

Abstract

This study aims to analyze and describe the optimization of Information Technology (IT) in improving the effectiveness of administrative services at SMK Negeri 1 Pangandaran. This study uses a qualitative method with a descriptive analytical approach to understand and describe the optimization of Information Technology (IT) in improving the effectiveness of administrative services at SMK Negeri 1 Pangandaran. The research subjects included administrative staff, school management, application operators, and related external parties. Data collection techniques included in-depth interviews,

participant observation, documentation, and focus group discussions (FGD). The collected data were analyzed using a flow model consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. This analysis allows for a deep understanding of the role of IT in supporting personnel and student administration. Although there are challenges in training new employees and users approaching retirement, solutions in the form of mentoring and structured training can help overcome these obstacles. This study concludes that IT significantly contributes to improving the efficiency and effectiveness of administrative services at SMK Negeri 1 Pangandaran.

Keywords: *Information Technology, Administrative Services, Effectiveness.*

1. Introduction

Pemanfaatan teknologi informasi dalam setiap kegiatan pemerintahan dilaksanakan untuk mencapai prinsip good governance. Konsep good governance ini membutuhkan sistem yang dapat memenuhi tuntutan pelayanan yang cepat, tepat, dan efisien. Dengan adanya sistem informasi, proses otomatisasi pekerjaan dan pelayanan dapat dilakukan, termasuk dalam hal pengelolaan sistem kepegawaian seperti penggajian dan penilaian kinerja. Penggunaan komputer dalam sistem informasi manajemen sangat membantu para manajer dalam pengambilan keputusan. Komputer dalam konteks sistem informasi manajemen dapat diartikan sebagai perangkat elektronik yang mengolah data, menerima input dan output, memiliki kecepatan dan akurasi tinggi, serta mampu menyimpan instruksi untuk menyelesaikan permasalahan.

Masalah dalam pengelolaan data penggajian dan penilaian kinerja pegawai di SMK Negeri 1 Pangandaran masih dilakukan secara manual (Koes & Rahajeng, 2014), (Setiawan & Yasdomi, 2016). Proses perhitungan gaji pegawai masih menggunakan kalkulator, sehingga pengelolaan penggajian belum berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini disebabkan oleh rentannya kesalahan perhitungan serta keterlambatan dalam pembuatan laporan penggajian. Penilaian kinerja guru dan pegawai di SMK Negeri 1 Pangandaran juga belum optimal karena masih dilakukan secara manual (Agustina dkk., 2013), (Hutabarat dkk., 2018), dengan hanya mengandalkan tingkat kehadiran dalam proses pembelajaran sebagai acuan utama.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, sebagian besar hanya membahas sistem informasi penggajian atau sistem informasi penilaian kinerja pegawai secara terpisah dan masih berbasis desktop. Berdasarkan tinjauan pustaka yang penulis lakukan, belum ada penelitian yang membahas penggabungan antara sistem informasi penggajian dan penilaian kinerja pegawai.

Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan aplikasi berbasis website untuk mengelola penilaian kinerja pegawai melalui pengisian angket atau voting secara elektronik. Penelitian Agustina dkk. (2013) berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Kinerja Pegawai di Pemerintah Daerah" menggunakan survei dengan angket fisik, yang meningkatkan efisiensi pengelolaan data, tetapi masih memiliki kekurangan dalam akurasi dan kecepatan respon. Begitu pula, penelitian Natanael & Mulyono (2017) yang berjudul "Evaluasi Sistem Penilaian Kinerja Pegawai di Perusahaan X dengan Menggunakan Metode BSC" menggunakan metode manual dalam penilaian kinerja, yang menyebabkan keterlambatan dan ketidakobjektifan. Berbeda dengan itu, penelitian ini mengoptimalkan teknologi untuk mempercepat dan meningkatkan akurasi pengumpulan serta analisis data penilaian kinerja.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi penggajian dan penilaian kinerja pegawai di SMK Negeri 1 Pangandaran. Pengembangan sistem informasi penggajian dan penilaian kinerja sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem yang ada. Dengan adanya sistem berbasis website ini, diharapkan dapat mempermudah proses pengelolaan penggajian dan penilaian kinerja guru/pegawai, serta mempercepat pembuatan laporan gaji pegawai. Informasi terkait gaji dan hasil penilaian kinerja dapat disampaikan dengan lebih cepat kepada pimpinan atau kepala sekolah serta kepada pegawai.

Penilaian kinerja guru/pegawai dapat dilakukan langsung melalui aplikasi berbasis website, sehingga prosesnya menjadi lebih efektif dan efisien (Natanael & Mulyono, 2017). Peningkatan kinerja karyawan sangat penting untuk mencapai kualitas pelayanan yang baik serta meningkatkan kepuasan kerja (Molly dkk., 2017). Yudiheartanti, Y., Syahib Natarsyah, S., & Arnie, R. (2017) juga menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi diharapkan dapat mempermudah pembuatan program pembinaan ke depan berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penilaian kinerja. Aplikasi yang dikembangkan ini akan membantu pejabat penilai dalam melakukan evaluasi terhadap pegawainya, sehingga menghasilkan informasi yang berguna untuk proses pembinaan pegawai (Agustina dkk., 2013).

2. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif analisis, yang bertujuan untuk menganalisis, menggambarkan, dan merangkum berbagai kondisi serta situasi yang diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui pengamatan terhadap masalah yang diteliti selama penelitian berlangsung. Fokus utama penelitian ini adalah mengenai Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Tata Usaha di SMK Negeri 1 Pangandaran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research), yang dilakukan dengan prosedur penelitian lapangan yang mendalam. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan data deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun hasil rekayasa manusia. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna, penalaran, dan definisi dari suatu situasi dalam konteks tertentu, serta lebih banyak berfokus pada kehidupan sehari-hari.

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis untuk menggali Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Tata Usaha di SMK Negeri 1 Pangandaran. Teknik analisis data yang diterapkan adalah model analisis data mengalir (flow model), yang mencakup langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2024 di SMK Negeri 1 Pangandaran.

3. Results and Discussion

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa SMK Negeri 1 Pangandaran ini berhasil mengembangkan sistem informasi manajemen penggajian dan penilaian kinerja pegawai. Sistem ini memberikan kemudahan dalam pengelolaan penggajian dan penilaian kinerja pegawai, serta mempermudah penyampaian laporan kepada pimpinan. Pimpinan dapat langsung mengakses laporan gaji bulanan maupun tahunan, serta laporan hasil penilaian kinerja guru/pegawai melalui website. Implementasi sistem informasi manajemen penggajian dan penilaian kinerja pegawai di SMK Negeri 1 Pangandaran telah berjalan dengan baik, dan saat ini sistem kepegawaian sudah terintegrasi dengan baik.

Selain itu, terdapat berbagai aplikasi pendukung kegiatan pendidikan, seperti aplikasi TRK yang kini telah berkembang untuk mencakup berbagai aspek pendidikan. Aplikasi Diskusii juga digunakan untuk memantau jumlah dan kebutuhan guru, serta jadwal pelajaran. Aplikasi ini juga mendukung pengajuan tambahan penghasilan bagi guru yang belum memiliki sertifikat pendidikan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) semakin mendominasi berbagai sektor, termasuk pendidikan. Banyak instansi kini memanfaatkan TIK untuk mempercepat akses informasi. Surat-surat dari pemerintah provinsi atau Kantor Cabang Dinas (KCD) kini sering disampaikan melalui aplikasi WhatsApp, yang memungkinkan informasi diterima lebih cepat oleh sekolah-sekolah. Di wilayah Pengandaran, informasi dari pemerintah provinsi disampaikan ke KCD 13, yang kemudian diteruskan ke sekolah-sekolah.

Penggunaan Teknologi Informasi (TI) membawa sejumlah manfaat, seperti efisiensi waktu, percepatan penyampaian informasi, dan pengarsipan data secara digital. Sebelumnya, data disimpan dalam bentuk arsip fisik, namun kini sudah ada backup digital untuk menghindari kerusakan arsip fisik. Semua data, termasuk dokumen yang dimiliki guru, kini dapat diakses secara digital. Aplikasi mandiri seperti SiapJabar membantu guru dalam mengakses informasi penting, seperti SK pegawai, SK pengangkatan, tim kerja, hingga absensi. Dengan aplikasi ini, berbagai proses yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dikelola secara terpusat, seperti pengelolaan data pegawai, kenaikan pangkat, dan pengajuan pensiun, yang kini dapat dilakukan melalui aplikasi SiapJabar dengan meng-upload dokumen terkait.

Terkait tantangan yang mungkin dihadapi di masa depan, penting untuk mengadakan pelatihan bagi guru-guru yang baru diangkat. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi, manfaatnya, dan cara memanfaatkannya secara efektif. Tantangan utama yang sering muncul adalah keterlambatan dalam penyerapan materi, terutama bagi pegawai yang mendekati masa pensiun, yang cenderung kesulitan dalam mempelajari teknologi informasi. Beberapa kesalahan yang sering terjadi antara lain penggunaan aplikasi yang keliru, kesalahan dalam mengakses sistem, atau lupa kata sandi.

Untuk mengatasi hal tersebut, pihak kepegawaian telah menyiapkan langkah-langkah pendukung, seperti bantuan pemulihan kata sandi atau konsultasi ke Kantor Cabang Dinas (KCD), bahkan hingga tingkat provinsi, untuk membantu me-reset kata sandi. Meskipun waktu pelatihan dapat disesuaikan, menurut saya, apabila ada tugas yang melibatkan aplikasi, sebaiknya segera diselesaikan. Oleh karena itu, segera setelah ada instruksi, tindakan harus dilakukan dengan cepat. Langkah awal adalah memberikan pelatihan khusus, diikuti dengan implementasi. Setelah para pegawai menguasai materi, penerapannya di lapangan akan berjalan lancar tanpa hambatan.

Setiap sekolah memiliki bagian kepegawaian yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi dari pusat segera diterima dan diimplementasikan dengan baik. Ini mencakup pengisian kegiatan pembelajaran, pencatatan pekerjaan sehari-hari, dan pengelolaan penilaian kinerja. Setiap aktivitas harus didokumentasikan dengan foto dan keterangan waktu pelaksanaan.

Seringkali, kendala-kendala muncul di lapangan, sehingga bagian kepegawaian di setiap sekolah harus siap memberikan solusi atau menjadi tempat bagi pegawai untuk mengajukan keluhan. Jika ada kendala yang tidak dapat diatasi di tingkat sekolah, laporan akan disampaikan kepada atasan. Namun, jika kendala tersebut masih dapat diselesaikan, arahan langsung akan diberikan di lapangan. Seiring waktu, diharapkan para pengguna akan semakin terbiasa dengan aplikasi ini, karena digunakan secara rutin. Meskipun ada

hambatan kecil, hal tersebut merupakan hal yang wajar, dan kesalahan dapat terjadi. Bagian kepegawaian akan selalu siap memberikan bantuan dan arahan yang dibutuhkan.

Peranan TI dalam Meningkatkan Efektifitas Pelayanan

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang didukung oleh pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dapat menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan tata usaha. Strategi ini juga bertujuan untuk memperkuat daya saing dan kinerja pegawai dalam mendukung pelayanan di lembaga pendidikan. Proses yang dinamis ini memungkinkan hasil dari berbagai aktivitas atau tugas yang dilakukan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pentingnya peran Teknologi Informasi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan tata usaha di SMK Negeri 1 Pangandaran tidak dapat disangkal. Teknologi Informasi memungkinkan pengolahan data secara efisien, termasuk dalam proses pengumpulan, pengorganisasian, penyimpanan, dan manipulasi data melalui berbagai aplikasi layanan. Sistem berbasis aplikasi ini mempermudah dan mempercepat layanan administrasi, baik di lingkungan internal sekolah maupun untuk kebutuhan eksternal. Selain itu, penggunaan aplikasi ini juga mengurangi biaya perjalanan dinas, karena pengiriman data administrasi dapat dilakukan secara digital.

Efektivitas Pelayanan Tata Usaha terhadap Guru

Syafaruddin (2017) menegaskan bahwa pengelolaan tata usaha sekolah yang berkualitas terintegrasi dalam pendidikan melibatkan konsep, strategi, dan aplikasi yang tepat. Pelayanan terhadap guru, yang melibatkan berbagai aplikasi, secara signifikan mendukung kinerja pegawai tata usaha. Dengan menggunakan aplikasi, proses pelayanan menjadi lebih cepat dan efisien, termasuk dalam pengajuan usulan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pengusulan pensiun, pengajuan Satya Lencana Karya Satya, penilaian angka kredit, mutasi pegawai/guru, cuti, izin belajar, Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), serta pelaporan harta kekayaan (Siharka). Penggunaan teknologi informasi dalam layanan ini membuat seluruh proses lebih efektif dan efisien.

Efektivitas Pelayanan Tata Usaha terhadap Siswa (Peserta Didik)

Pelayanan tata usaha sekolah yang mengadopsi Teknologi Informasi memberikan manfaat besar dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan di sektor formal. Layanan administratif yang dilakukan oleh tenaga administrasi sekolah, seperti proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara daring, penginputan data siswa melalui aplikasi Dapodik, serta pengelolaan beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) mulai dari pengajuan hingga pencairan melalui aplikasi Sipintar, beasiswa prestasi, pembagian ijazah, izin siswa dari orang tua kepada wali kelas melalui WhatsApp, dan layanan lainnya, menjadi lebih efisien. Mulyasa (2017) mengemukakan bahwa tujuan dari pelayanan ketatausahaan peserta didik di sekolah adalah: a) Mempermudah pihak sekolah, guru, dan orang tua siswa dalam memantau kemajuan, pencapaian, dan prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran. b) Pelaksanaan pelayanan ketatausahaan peserta didik merupakan bagian dari tugas sekolah untuk memenuhi hak siswa dalam menjalani pendidikan, yang mendukung aktivitas pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

Pelayanan terhadap siswa, dengan adanya penerapan Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan, khususnya melalui penggunaan komputer, membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan mendukung pengembangan kreativitas siswa (Bambang Warsita, 2017). Melalui situs web sekolah, siswa dapat dengan mudah mengakses informasi terkait proses PPDB online, serta mendapatkan pendampingan dari petugas PPDB untuk membantu mereka yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses

tersebut. Selain itu, fasilitas ini juga memberikan dukungan bagi siswa yang menghadapi kendala dalam kegiatan pembelajaran. Peran aktif siswa dalam memanfaatkan Teknologi Informasi terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran di kelas maupun dalam praktik menggunakan media komputer, proyektor, dan aplikasi Melajah id. Siswa juga berpartisipasi dalam workshop yang mengajarkan penggunaan layanan digital untuk membuka peluang kreativitas, yang dapat membantu mereka menjadi kreator serta memberi kesempatan untuk berwirausaha sejak usia dini.

Percepatan Pelayanan terhadap Siswa dengan Teknologi Informasi

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan pelayanan terhadap siswa menjadi langkah strategis dalam mendukung proses administrasi yang lebih cepat, efektif, dan efisien. Gunawan (2018) mengungkapkan bahwa “kurangnya pemahaman Sumber Daya Manusia dalam menggunakan Teknologi Informasi berbasis aplikasi dapat diatasi melalui metode pengelolaan Teknologi Informasi dan Komputer.” Penerapan teknologi ini, dengan berbagai layanan aplikasi yang mendukung administrasi kesiswaan, secara signifikan mempercepat dan mempermudah pengelolaan data siswa. Misalnya, melalui PPDB online, data siswa dapat direkam secara menyeluruh dan diintegrasikan ke dalam sistem data kesiswaan melalui aplikasi Dapodik. Selain itu, pengumpulan nilai siswa dari wali kelas, yang biasanya dilakukan secara manual, kini dapat disimpan secara terstruktur menggunakan aplikasi Manajemen Penilaian Digital (MPD), sehingga pengelolaan nilai menjadi lebih terorganisir dan efisien.

Peranan Teknologi Informasi terhadap Siswa SMK Negeri 1 Pangandaran

Teknologi Informasi memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, baik sebagai penunjang proses pembelajaran di sekolah maupun dalam mendukung pembelajaran jarak jauh (belajar online). Melalui penggunaan komputer dan berbagai aplikasi, layanan pendidikan menjadi lebih mudah diakses. Contohnya adalah proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), program magang siswa, pengajuan beasiswa, hingga pendaftaran siswa ke perguruan tinggi tujuan, yang kini dapat dilakukan secara online. Teknologi Informasi memungkinkan penyediaan layanan kepada siswa menjadi lebih efisien dan terukur, sehingga kualitas pelayanan dapat diidentifikasi berdasarkan tingkat efektivitasnya. Hal ini sejalan dengan teori Rivanto sebagaimana dikutip oleh Masruri (2014).

Pelayanan terhadap Guru dengan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sistem pelayanan tata usaha yang memanfaatkan berbagai aplikasi mampu mendukung tenaga administrasi dalam menyelesaikan tugas administrasi guru secara tepat waktu sesuai dengan target yang ditentukan. Akurasi data dapat dijamin, karena data yang salah input tidak dapat diverifikasi dan akan dianggap tidak valid, terutama dalam proses administrasi keuangan yang menggunakan aplikasi SIM Gaji. Peran aktif guru juga sangat penting dalam pengisian aplikasi untuk berbagai kebutuhan administrasi.

Penggunaan proyektor dalam proses pembelajaran di kelas sangat mendukung penyampaian materi melalui visualisasi menarik, sehingga memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Selain itu, media komputer dengan berbagai aplikasi pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka, seperti membuat animasi, poster, iklan, film pendek, dan video pendek. Hal ini mendorong peningkatan peran aktif guru dalam mendukung proses belajar mengajar.

Integrasi penggunaan perangkat HP dengan komputer dalam pembelajaran simulasi dan komunikasi, termasuk penggunaan buku digital, mempercepat dan mempermudah proses belajar mengajar. Kolaborasi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif melalui

teknologi ini. Menurut Erna Novitasari (2017), peran aktif guru dalam pelayanan terhadap siswa mencakup mendampingi, membantu, menyiapkan, atau mengurus berbagai kebutuhan individu maupun kelompok, yang menjadi bagian penting dari proses pendidikan yang efektif.

Percepatan Pelayanan Guru dengan Pemanfaatan Teknologi informasi

Efektivitas pelayanan tata usaha terhadap guru di SMK Negeri 1 Pangandaran melalui pemanfaatan Teknologi Informasi tercermin dari penggunaan berbagai aplikasi yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab setiap staf tata usaha. Dengan ini, proses administrasi di setiap bidang dapat dilakukan lebih cepat, efektif, dan efisien. Penggunaan aplikasi berbasis Teknologi Informasi mempercepat layanan kepada guru, termasuk dalam penilaian kinerja yang dilakukan melalui aplikasi berdasarkan hasil kerja harian atau mingguan. Hal ini berdampak positif pada kelancaran proses pendidikan di sekolah, didukung oleh penggunaan tautan jurnal harian untuk mencatat kegiatan mengajar guru (Imran, 2018).

Efektivitas Pelayanan Tata Usaha berbasis Teknologi Informasi

Penerapan Teknologi Informasi memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan layanan yang lebih efektif, sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan bagi guru, siswa, kepala sekolah, masyarakat, dan dinas terkait. Proses administrasi menjadi lebih sederhana dan efisien, termasuk dalam penyampaian informasi terkait kelengkapan data melalui grup WhatsApp.

Dengan penggunaan Teknologi Informasi berbasis komputer, proses administrasi tidak hanya lebih cepat tetapi juga mendukung pengurangan penggunaan kertas, sehingga penyimpanan dan pencarian arsip atau dokumen penting menjadi lebih praktis. Selain itu, biaya perjalanan dinas dapat diminimalkan dibandingkan metode manual yang memakan waktu lebih lama dan membutuhkan anggaran akomodasi tinggi untuk koordinasi dengan dinas terkait. Sistem informasi berbasis teknologi modern membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan administrasi, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sutarman (2019: 17).

Kualitas pelayanan tata usaha sangat dipengaruhi oleh kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai, sehingga mampu memberikan layanan yang optimal. Menurut Kasmir (2017), untuk meningkatkan efektivitas pelayanan tata usaha sekolah, lembaga pendidikan perlu menyelenggarakan workshop terkait Teknologi Informasi. Selain itu, program magang bagi pegawai ke instansi terkait juga dapat menjadi salah satu langkah strategis.

Pendampingan khusus juga diperlukan untuk membantu guru dan staf yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan data administrasi, sehingga mereka terbiasa menggunakan aplikasi secara mandiri, khususnya dalam penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang dilakukan secara online melalui jurnal harian.

Upaya lain yang dapat mendukung kelancaran administrasi meliputi penguatan jaringan WiFi untuk mempercepat pengiriman data melalui aplikasi, penyediaan teknologi seperti perangkat face detector untuk absensi berbasis wajah, serta jurnal online. Fasilitas pendukung seperti komputer dan laptop juga harus disediakan guna memastikan kelancaran proses pelayanan administrasi.

4. Conclusions

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Teknologi Informasi (TI) di SMK Negeri 1 Pangandaran terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas layanan tata usaha, baik kepada guru, siswa, maupun pihak eksternal. Teknologi ini

mempermudah pengelolaan administrasi, mempercepat proses layanan, dan mendukung efisiensi waktu serta biaya. Penggunaan aplikasi manajemen, seperti sistem penggajian dan penilaian kinerja pegawai, telah membantu meningkatkan kualitas layanan tata usaha secara terintegrasi.

Selain itu, penerapan aplikasi berbasis TI dalam kegiatan pendidikan, seperti PPDB online, pengelolaan beasiswa, dan pencatatan nilai, menciptakan layanan yang lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses. Teknologi juga memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas melalui media digital, sementara guru terbantu dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

Namun, efektivitas layanan ini sangat bergantung pada kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, lembaga sekolah perlu terus memberikan pelatihan, pendampingan, dan dukungan teknis untuk memastikan semua pegawai mampu memanfaatkan TI secara optimal. Dengan langkah-langkah strategis seperti penguatan jaringan, penyediaan perangkat pendukung, dan pelatihan intensif, tantangan dalam implementasi TI dapat diminimalkan, sehingga pelayanan tata usaha dapat berjalan lebih efisien dan inovatif.

5. References

- AGUSTINA, D. M., & DKK. 2013. Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Diklat Surabaya, *Jurnal Sistem Informasi, JSIKA*. 2(2). 36- 42.
- Ardinansyah. 2018. *Kualitas Pelayanan Publik Edisi Revisi*. Gava Media
- HUTABARAT, A., S. & DKK, 2018. Analisis dan Perancangan Sistem informasi Penilaian Prestasi Kerja Pegawai pada Universitas Jambi. *Jurnal Sains dan Sistem Informasi*. 1(1). 30-35.
- JOGIANTO, H.M. 2014. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- KADIR A., 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*, Yogyakarta: Andi.
- KOES, A & RAHAJENG, 2014. Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi SPBU dan Upah Karyawan. *Jurnal Ilmiah Go Infotech*. 20(2),
- MOLLY, B., TANAAMAH, A. R., & SITOKDANA, 2017. Analisis Kinerja Sistem Informasi dan Teknologi Informasi untuk Menunjang Kinerja Karyawan Menggunakan Framework IT Balanced Scorecard (Studi kasus pada WI-FI Universitas Kristen Satya wacana). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTik)*. 4(4). 318-332.
- Mulyasa. 2017. *Manajemen dan Organisasi Sekolah*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyasa. 2017. *Pengembangan Implementasi Kurikulum*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- NATANAEL, B. & MULYONO, H, 2017, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Pada PT. BPR Universal Sentosa. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*. 2(1), 295-302.

- Sandiasa Gede. 2021. Peran Komunikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai Di Bagian Perencanaan Dan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Buleleng. Locus Majalah Ilmiah FISIP, Sigaraja.
- SETIAWAN, A., & YASDOMI, K. 2016. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian untuk Meningkatkan Efisiensi Karyawan (Studi kasus pada PT. Pabrik Obat Indonesia/POI). Journal Of Computer Science 2(1). 1 – 12.
- Silvia Amanda, Asriel, Dkk. 2016. Manajemen Perkantoran. Jakarta Alfabeta Sinambela. 2020. Reformasi Pelayanan Publik. PT. Bumi Askara, Jakarta.
- YUDIHARTANTI, Y., SYAHIB NATARSYAH, S., & ARNIE, R. 2017. Rancangan sistem informasi Penilaian Kinerja akuntabilitas koperasi aspek Organisasi. Jurnal Simantec. 6(2), 91-96.